

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat atau puskesmas menyebutkan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. (Permenkes RI No 74 tahun 2016)

Penyakit infeksi merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh mikroba yang menjadi salah satu penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu mikroba penyebab infeksi adalah bakteri, dimana penatalaksanaan pengobatan dengan pemberian antibiotik. (Depkes RI, 2011)

Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Antibiotik bisa bersifat membunuh bakteri atau menghambat berkembang biaknya bakteri. Obat antibiotik harus digunakan secara tepat dan bijak agar tidak terjadi permasalahan di kemudian hari. Penggunaan antibiotik secara bijak adalah penggunaan antibiotik secara rasional dengan mempertimbangkan dampak negatif yang muncul dan menyebarnya bakteri resisten. Penerapan penggunaan antibiotik secara bijak bertujuan meningkatkan outcome pasien secara terkoordinasi melalui perbaikan kualitas penggunaan antibiotik yang melalui penegakan diagnosis, pemilihan jenis antibiotik, dosis, interval, rute dan lama pemberian yang tepat. (Permenkes RI, 2021)

Antibiotika merupakan zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi atau bakteri yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman. Antibiotik paling banyak digunakan akibat

efektifitasnya dalam melemahkan dan mematikan bakteri yang begitu baik. Penggunaan antibiotika yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan ancaman global terutama resistensi bakteri terhadap antibiotika. (Depkes RI,2011)

Antibiotika merupakan zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi atau bakteri yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman. Antibiotik paling banyak digunakan akibat efektifitasnya dalam melemahkan dan mematikan bakteri yang begitu baik. Penggunaan antibiotik a yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan ancaman global terutama resisten sibakteri terhadap antibiotika. (Depkes RI,2011)

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dijelaskan oleh penulis yaitu bagaimana pola penggunaan antibiotik sebagai fasilitas tingkat pertama di Puskesmas Panghegar.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Panghegar Bandung pada periode November 2022-Januari 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jenis antibiotik yang sering digunakan pada pasien rawat jalan di Puskesmas Panghegar Bandung.
- b. Untuk mengetahui kekuatan sediaan antibiotik yang diberikan pada pasien rawat jalan di Puskesmas Panghegar Bandung.
- c. Untuk mengetahui berapa lama durasi, frekuensi pemberian antibiotik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Panghegar Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Dengan adanya praktek kerja lapangan yang di lakukan, maka pihakPuskesmas dapat menjadikan hasil Tugas Akhir penulis sebagai bahan evaluasi terhadap penggunaan antibiotik.

2. Bagi akademik

Dengan adanya Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk memperkaya teori serta sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian pembelajaran tentang penggunaan antibiotik.

3. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan tentang farmasi terutama di bagian obat antibiotik.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitia

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah 3 bulan yaitu bulan November 2022 hingga Januari 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Panghegar Bandung yang berlokasi di jalan Teratai Mekar 2, Mekar Mulya, Kec . Panyileukan, Kota Bandung.